

Rapat Tinjauan Manajemen-4



Politeknik Negeri Batam

12 - 12 - 2022

Agenda RTM.4

01

Pembukaan

Pembukaan dan Arahan dari Manajemen

02

Laporan P4M

Laporan Tindak lanjut RTM.3, Tindak Lanjut Hasil AMI 2022, Manajemen Risiko, Kuesioner Kepuasan Pengguna Layanan, Hasil Pengukuran Ketercapaian PBL, **Sosialisasi Kuesioner PBL ke Struktural**

03

Kajur

Analisis dampak PBL

04

Progres EA

Progres EA → Metta Santiputri

05

Capaian Kinerja dan Keterserapan Anggaran

Presentasi oleh SBPK

06

PPKS

PPKS → Shinta Wahyu Hati

Laporan P4M



1. Laporan Tindak Lanjut RTM-3

- 1) Mengingatkan Ka-unit dan Kajar terkait dengan **aplikasi/sistem informasi yang diperlukan, identitas pengirim email dan kepuasan layanan**
- 2) Tindak lanjut yang **belum dilaporkan**: UPT-PP & UPT-SI
- 3) Tindak lanjut jam layanan akademik dan kemahasiswaan (SBAK), **perlu konfirmasi**
- 4) Tindak lanjut Jurusan: **Hambatan selama pelaksanaan strategi**
- 5) Tindak lanjut SBKK: **Perekrutan dan Pelatihan SDM**

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 :

P4M → Reminder via email ke struktural

- 1) Ka-unit dan Kajur berkoordinasi dengan UPT-SI terkait **sistem informasi yang digunakan/diperlukan** pada masing-masing unit sehingga bisa disinkronkan dengan EA
- 2) Ka-unit dan Kajur mengingatkan staf unitnya untuk **menggunakan identitas (nama)** saat mengirim email
- 3) Ka-unit dan Kajur mengingatkan staf unitnya untuk **mengarahkan pengguna layanan untuk mengisi kuesioner**

UPT-PP → Identifikasi dan lakukan sesuai kebutuhan (**belum dilaporkan**)

- 1) **Perawatan gedung diaktifkan** terutama di **toilet auditorium**
- 2) **Pembuatan pagar kampus** Polibatam yang terkesan terbuka
- 3) Hal-hal kecil yang ada di sekeliling kampus bila perlu **dibongkar atau dicat ulang**
- 4) Partisi ruangan diganti kaca, lampu penerangan dicek semua di area kampus, pembuatan jam kampus mahasiswa

UPT-SI → (**belum dilaporkan**)

- 1) Mengidentifikasi software yang digunakan di Program Studi, bisa menggunakan yang free atau memang harus dibeli karena digunakan terus menerus
- 2) Pembuatan help desk seluruh unit untuk peningkatan layanan

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 : Jam Layanan Pusat Informasi

1. Tindakan Peningkatan Mutu (diisi oleh P4M):

Hasil RTM.3 :

Jam layanan Pusat Informasi di Pedoman Pembelajaran berbeda dengan yang dilaksanakan yaitu jam 16.00 WIB. Dipastikan kembali layanan online masih berlaku dan ada layanan atau tidak. Serta bagaimana layanan untuk mahasiswa kelas malam.

Tindak lanjutnya :

Sosialisasi jam layanan pusat informasi dan media layanan yang digunakan saat ini → **Monitoring**

RTM.4

Pasal 16. Perkuliahan dan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

- (1) Perkuliahan adalah proses pembelajaran yang mengacu pada Pasal (2) Ayat (10)-(12).
- (2) Peserta perkuliahan adalah mahasiswa yang terdaftar dalam sebuah mata kuliah.
- (3) Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin sampai Jum'at di antara rentang waktu pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 23.00 WIB dan hari Sabtu pada rentang waktu pukul 07.00 WIB sampai dengan 17.50 WIB.
- (4) Layanan akademik dan Kemahasiswaan dibuka pada hari Senin sampai Jum'at yang dimulai pada pukul 08:00 – 22:00 WIB
- (5) Jika diperlukan, perkuliahan dapat diselenggarakan di luar jadwal seperti pada Ayat (3) berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa atau perwakilannya dengan dosen.

- **Jam Layanan Pusat Informasi:**
 - ✓ Jam kerja: 08.00-16.00 wib
 - ✓ Zoom: 10.00-12.00 wib (2022: kosong) >> sosialisasi dosen wali (Jurusan)
 - ✓ Whatsapp
- **Jam Layanan akademik di Tata Usaha:**
 - ✓ ??

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 : Jur.EL

Tindakan Peningkatan Mutu :

- 1) KPS melakukan koordinasi dengan dosen-dosen bahasa untuk peningkatan kemampuan mahasiswa berbahasa asing missal menambah kemampuan mengobrol Bahasa Inggris
- 2) KPS memetakan / merekapitulasi produk-produk di PBL/PBM (bisa setengah jadi, komponen, atau produk jadi) yang ada di Prodi
- 3) Fitur layanan di SILAM, agar disosialisasikan kembali ke dosen wali oleh KPS, seperti fitur perwalian, pengunduran diri, verifikasi angsuran, dan lain-lain

Strategi Pelaksanaan :

- 1) Mengumpulkan dosen-dosen Bahasa Inggris terkait metode penyampaian kuliah Bahasa Inggris melalui metode active learning yang diintegrasikan dengan PBL
- 2) Memetakan data produk PBL dari masing-masing prodi
- 3) Melakukan sosialisasi layanan dosen wali pada aplikasi SILAM

Masalah/Hambatan selama Pelaksanaan :

- 1) **Dosen-dosen Bahasa diajak mengikuti benchmark & reflection pada PBL terkait**
- 2) **KPS memetakan PBL terhadap matakuliah di setiap semester**
- 3) **Sudah dilakukan terhadap dosen wali**

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 : Jur.IF

Tindakan Peningkatan Mutu :

- 1) KPS melakukan koordinasi dengan dosen-dosen bahasa untuk peningkatan kemampuan mahasiswa berbahasa asing missal menambah kemampuan mengobrol Bahasa Inggris
- 2) KPS memetakan / merekapitulasi produk-produk di PBL/PBM (bisa setengah jadi, komponen, atau produk jadi) yang ada di Prodi
- 3) Fitur layanan di SILAM, agar disosialisasikan kembali ke dosen wali oleh KPS, seperti fitur perwalian, pengunduran diri, verifikasi angsuran, dan lain-lain

Strategi Pelaksanaan :

- 1) Pada jurusan if untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa yaitu pada evaluasi akhir semester (UAS) dilakukan presentasi akhir dari produk PBL yang telah diselesaikan mahasiswa dengan menggunakan bahasa inggris yang mengundang Examiner dari luar negeri dan praktisi. Mahasiswa presentasi dengan menggunakan bahasa inggris dan menjawab pertanyaan examiner dr luar negeri dengan bahasa inggris.
- 2) Produk-produk PBL yang ada di jurusan if sudah dipetakan dalam situs web <https://if.polibatam.ac.id/pamerin/>. Ini juga akan langsung diintegrasikan dengan Aplikasi Pengelolaan PBL yaitu <https://if.polibatam.ac.id/siap-pbl/>
- 3) Akan disosialisasikan dan diingatkan kembali kepada para dosen wali oleh KPS pada Rapat PBM I Ganjil 2022-2023

Masalah/Hambatan selama Pelaksanaan :

- 1) **Diperlukan koordinasi yang intens dengan akademisi dari luar negeri. Diperlukan beberapa praktisi yang membidangi program studi yang ada di Jurusan IF. Terkait honor examiner perlu di diskusikan dengan bagian terkait.**
- 2) Beberapa laporan PBL, **output belum tercapai sehingga dilanjutkan pada semester berikutnya** sehingga belum dapat dipetakan pada akhir semester berjalan

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 : Jur.MB

Tindakan Peningkatan Mutu :

- KPS melakukan koordinasi dengan dosen-dosen bahasa untuk peningkatan kemampuan mahasiswa berbahasa asing missal menambah kemampuan mengobrol Bahasa Inggris
- KPS memetakan / merekapitulasi produk-produk di PBL/PBM (bisa setengah jadi, komponen, atau produk jadi) yang ada di Prodi
- Fitur layanan di SILAM, agar disosialisasikan kembali ke dosen wali oleh KPS, seperti fitur perwalian, pengunduran diri, verifikasi angsuran, dan lain-lain

Strategi Pelaksanaan :

- ❖ Koordinasi dengan dosen-dosen yang mengajar Bahasa Inggris sudah dilakukan baik melalui WA maupun email.
- ❖ Jur.MB sudah bekerjasama dengan HMMB untuk belajar Bahasa Inggris secara informal
- ❖ Sudah dirapatkan dengan para KPS
- ❖ Sosialisasi fitur perwalian

Masalah/Hambatan selama Pelaksanaan :

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 : Jur.MS

Tindakan Peningkatan Mutu :

- 1) KPS melakukan koordinasi dengan dosen-dosen bahasa untuk peningkatan kemampuan mahasiswa berbahasa asing missal menambah kemampuan mengobrol Bahasa Inggris
- 2) KPS memetakan / merekapitulasi produk-produk di PBL/PBM (bisa setengah jadi, komponen, atau produk jadi) yang ada di Prodi
- 3) Fitur layanan di SILAM, agar disosialisasikan kembali ke dosen wali oleh KPS, seperti fitur perwalian, pengunduran diri, verifikasi angsuran, dan lain-lain

Strategi Pelaksanaan :

- 1) Dari hasil diskusi dengan dosen Bahasa serta dosen yang memiliki kemampuan bahasa asing, bahwa diperlukan interaksi langsung. Jurusan berusaha memfasilitasi dalam bentuk penyediaan ruangan untuk PBM tatap muka dengan tempat terbatas dalam bentuk diskusi maupun presentasi.
- 2) Rekap dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun oleh dosen selaku manajer proyek
- 3) Sosialisasi dilakukan melalui daring/luring pada hari Jumat saat dilakukan briefing jurusan

Masalah/Hambatan selama Pelaksanaan :

- 1) **Terbatasnya jumlah ruangan dan kebutuhan yang tinggi, serta adanya jadwal penggunaan ruangan yang bersamaan kadang menghambat proses penggunaan ruangan**

The organization has determined and provided the people needed for effective implementation quality management system and for the operation and control of the process, but the number provided is still insufficient, especially for lecturers and technical staff, there is a shortage of around 119 employees, there is a potential problem that the quality of the output of the product (students) cannot be maximized and the potential for disruption of the PBM process

Laporan Tindak Lanjut RTM-3 : SBKK

Strategi Pelaksanaan

- 1) Sehubungan dengan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan perhitungan kebutuhan sampai dengan 2024 masih membutuhkan sekitar 119 pegawai, strategi saat ini yang dilakukan untuk menutupi kekurangan sumber daya yang ada adalah dengan **melakukan perekrutan dosen part time/dosen praktisi dan juga anak magang. Adapun jumlah dosen part time / dosen praktisi saat ini adalah 49 orang dan anak magang berjumlah 73 orang.** Dan sesuai dengan edaran kementerian bahwa pada tahun 2023 tidak boleh lagi ada pegawai non ASN di PTN, maka diharapkan masalah yang terkait dengan kepegawaian terutama kebutuhan sumber daya manusia dapat terselesaikan atau segera mendapatkan solusi.
- 2) Akan dilakukan **reminder kembali kepada kepala unit yang belum mengirimkan borang rencana kebutuhan pelatihan** untuk pegawai di unitnya.

Masalah/Hambatan selama Pelaksanaan

- 1) Untuk pemenuhan kebutuhan SDM saat ini sangat **tergantung dengan kebijakan pemerintah pusat.** Walaupun terkadang untuk pemenuhannya kita nekad melakukan hal yang dilarang oleh kementerian (melakukan perekrutan mandiri diluar formasi) namun setelah kita lakukan proses tersebut, kembali muncul aturan yang menghambat pegawai tersebut untuk diakui secara nasional, misalnya dosen non ASN tidak dapat diberikan NIDN dan tenaga kependidikan tidak bisa berikan NITK. Selain itu pada awal tahun 2022 ditegaskan kembali bahwa tahun 2023 sudah tidak boleh ada lagi pegawai Non ASN sehingga saat ini kita kesulitan untuk mempertahankan pegawai non ASN yang telah kita rekrut diluar formai tersebut.
- 2) **Unit lebih fokus kepada pelatihan yang sifatnya insidental** dibandingkan dengan pelatihan yang harusnya direncanakan sesuai kebutuhan, sehingga kadang **kepala unit kurang peduli untuk mengirimkan borang rencana pelatihan** tersebut yang menyebabkan kepegawaian tidak bisa memetakan kebutuhan pelatihan setiap pegawai serta memetakan kebutuhan anggaran yang diperlukan.

Laporan P4M



2. Laporan Tindak Lanjut AMI 2022

Perlu Konfirmasi:

- 1) SHILAU
- 2) Prodi AM
- 3) Prodi RPE
- 4) Prodi MK
- 5) Prodi EL
- 6) Prodi TPPU

Laporan P4M



3. Manajemen Risiko

Perlu Konfirmasi:

- 1) PKPK
- 2) Prodi RPE
- 3) Prodi AB
- 4) Prodi EL

| | | | |
|-----------|--------------------|--|----------------------------|
| PKPK | Borang tidak diisi | | |
| Prodi RPE | Borang tidak diisi | | |
| Prodi AB | E | Perkuliahan online | Sheet mitigasi tidak diisi |
| | E | Absensi online | |
| | E | Perkuliahan kelas internasional | |
| Prodi EL | E | PBM perkuliahan kelas internasional | Sheet mitigasi tidak diisi |
| | E | Adanya dosen wali yang kurang memiliki kecukupan kompetensi | |
| | E | Kurang memahami secara filosofis dan teknis penyusunan kurikulum | |

Manajemen Risiko – Manajemen (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|---|--|
| E | Sarana-prasarana tidak cukup | Pembelajaran dilakukan secara hybrid: teori dijalankan dengan daring, sementara project (praktek) luring. Project yang sifatnya aplikasi dan dikerjakan tanpa lab, maka menggunakan common space |
| H | Beban kerja dosen meningkat | Selain melibatkan dosen praktisi dan pembelajaran asinkron, juga merekrut dosen kontrak, dan memberikan insentif kelebihan beban mengajar |
| H | SDM tidak cukup | Rekrutmen dosen kontrak |
| H | Peralatan lab/workshop tidak ada | Pengurusan hibah pendanaan dari Pemkot Pekanbaru dan penajajakan Kerjasama dengan perusahaan untuk sharing peralatan yang bisa digunakan untuk praktek |
| H | Anggaran program tidak cukup | Pengurusan hibah pendanaan dari Pemkot Pekanbaru |
| H | Tidak memiliki laporan evaluasi diri | Monitoring penyusunan evaluasi diri unit oleh P4M dan melakukan kompilasi laporan evaluasi diri semua unit |
| H | BHP PBL internal tidak lancar | Melakukan perencanaan dan pengadaan BHP per tahun |
| H | Pelaksanaan PBL lintas prodi tidak lancar | Koordinasi dengan jurusan dan program studi |

Manajemen Risiko – SBPK (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|---|--|
| E | Jadwal pelaksanaan kegiatan unit tidak terisi | Memastikan kembali rencana jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah diusulkan pada saat telaah usulan unit tahun berjalan di awal tahun, apabila conform tidak dijalankan maka alokasi anggaran yang telah disetujui akan digeser untuk pemenuhan kebutuhan yang lebih prioritas |
| E | Kegiatan tidak dilaksanakan | Koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan melibatkan tim reviewer |
| E | Dokumen LAKIP tidak lengkap & tidak sinkron | Selalu berkoordinasi dan memantau perkembangan penyelesaian MoU dengan melakukan follow up secara konsisten |
| H | Design yang diajukan mepet dengan deadline kebutuhan | Melakukan sosialisasi ke unit-unit |
| H | Dokumen pendukung pada saat rakor perencanaan tidak lengkap | Memastikan kembali rencana jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah diusulkan pada saat telaah usulan unit tahun berjalan di awal tahun |

Manajemen Risiko – P3M (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|---|---|
| H | Laporan penelitian dan pengabdian terutama laporan keuangan tidak dikumpulkan | Pembuatan aturan dan pembuatan laporan keuangan di sistem informasi |
| H | Koordinasi dengan SHILAU mengenai PBL | Pembuatan sistem informasi yang terintegrasi |

Manajemen Risiko – UPT-SI (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|--|---|
| H | System failure: Hardware issue (bad HDD, HDD full, Port ethernet fail, dll) | Melakukan perawatan rutin |
| H | <ol style="list-style-type: none"> 1. Brute password attack 2. Malware/Ransomware attack 3. Pengkodean aplikasi | <ul style="list-style-type: none"> - Memperkuat credential user root/admin pada server, ssh dikasih timeout saat brute/ip blacklist khusus Indonesia - Mengajukan pengadaan IDS dan IPS dedicated dan instalasi honeypot - Melakukan audit port security pada server, dan menutup port yang menjadi celah keamanan terhadap malware - Melakukan monitoring dan update pada pengkodean sesuai kebutuhan dan perkembangan metode - Mengajukan dan atau mengikuti training keamanan jaringan, keamanan pengkodean bagi tim UPT-SI - Perlu dibentuk SOC Team untuk tindak lanjut incident pada keamanan data dan jaringan |
| H | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan sistem pada OS Host VPS 2. Kehilangan/kerusakan database | Melakukan monitoring backup |

Manajemen Risiko – SHILAU (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|--|--|
| H | <p>Identifikasi pasar untuk produk dan layanan yang sudah ada, beresiko gagal karena:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Analisis pasar tidak akurat atau tidak tepat▪ Salah memilih segmen pasar▪ Kalah bersaing dengan kompetitor▪ Market share terlalu kecil | <p>Berdasarkan hasil identifikasi produk dan layanan yang berpotensi untuk dihilirisasi, maka diusulkan untuk dilakukan PBL Jurusan Manajemen Bisnis untuk aktivitas identifikasi pasar</p> |

Manajemen Risiko – SPI (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|--|--|
| H | Unit/Bagian tidak melakukan TL atas rekomendasi/temuan | <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan monitoring secara berkala untuk pelaksanaan TL2. Menyediakan waktu untuk konsultasi terkait tindak lanjut yang harus dilakukan |

Manajemen Risiko – SBUM (Open)

| Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|--------|--|---|
| H | Kondisi BMN yang rusak berat tidak segera dihentikan penggunaannya | Memaksimalkan SDM untuk melanjutkan inventarisasi ulang. Data hasil inventarisasi PBL di rekap dan diinput ke excel dan aplikasi, sekaligus ubah status BMN di SIMAK BMN |
| H | Laporan BMN rusak berat tetap dilaporkan dalam kondisi baik | Menginventarisasi BMN yang akan dihapuskan |

Manajemen Risiko – Jurusan EL (Open)

| Bagian | Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|----------|--------|--|---|
| JUR. EL | H | Kesiapan Sarpras | <ul style="list-style-type: none"> - Meremajakan beberapa lab computer - Menganggarkan peralatan lab baru |
| Prodi EM | H | Beberapa BHP untuk kebutuhan PBL belum datang | Beberapa BHP yang total harganya tidak besar bisa diadakan dengan skema penelitian dan dibantu pihak ketiga |
| Prodi IN | E | Tidak dapat praktek matakuliah yang membutuhkan alat kalibrasi | Pengajuan lab |
| | E | BHP tidak datang sesuai waktu kebutuhan PBL | Mahasiswa diminta untuk membuat desain terlebih dahulu |
| | E | Dosen tidak mengurus jabatan fungsional | Menyampaikan ke Jurusan perihal tersebut sebagai yang memiliki wewenang terhadap SDM Jurusan |
| | H | BHP berantakan dibawah meja dan sampai hilang | Pengajuan loker |
| Prodi MK | H | Kurangnya ruang dan meja/kursi untuk WS | Pengadaan |
| | H | Kurangnya jumlah komputer | Re-layout ruang |
| Prodi RE | H | WS untuk mahasiswa smt.2 belum terakomodir | Meminta tambahan WS ke Manajemen |
| | H | BHP PBL telat, bahkan untuk lomba kurang 1 bulan, BHP belum datang | Menyusun RAB PBL untuk 1 tahun ke depan |
| | H | Ada beberapa barang tim hilang di BRAIL | Minta CCTV ke BMN |
| | H | Ada 6 kebutuhan pelatihan robotika yang belum terpenuhi | Bentuk tim khusus pengabdian masyarakat dan PBL robot edukasi |

Manajemen Risiko – Jurusan MB (Open)

| Bagian | Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|-----------|--------|---|------------------------------------|
| JUR. MB | H | Pelaksanaan PBL disetiap prodi belum efektif | Menyiapkan kurikulum berbasis CDIO |
| | H | Jaringan internet di kelas sangat tidak memadai | Melakukan koordinasi dengan UPT-SI |
| Prodi LPI | E | Keamanan pelaksanaan ujian secara online | SOP terkait ujian daring |
| | E | Kompetisi logistic tingkat nasional dan pelaksanaan B2B sales competion terintegrasi dengan PBL | Koordinasi |

Manajemen Risiko – Jurusan MS (Open)

| Bagian | Dampak | Risiko/Issue | Rencana Aksi |
|------------|--------|--|--|
| Prodi KP | H | Beban mengajar dosen cukup tinggi dari batas normal (khusus untuk Tridharma bagian pengajaran) | <ul style="list-style-type: none">- Mengusulkan penambahan dosen baru prodi- Pengajaran dibantu oleh dosen praktisi dari industri |
| Prodi TPPU | H | Jabfung dosen | Terus mengingatkan dosen untuk mengurus Jabfung |

Laporan P4M



4. Kuisisioner Kepuasan Layanan

Hasil kepuasan layanan tahun 2022 akan diteruskan ke Jurusan dan Unit untuk di analisis

| | |
|--|-----------------|
| Layanan Penelitian dan pengabdian masyarakat | : 35 Responden |
| Layanan Pengelolaan Sarpras SBUM | : 37 Responden |
| Layanan Kebersihan dan Keamanan Polibatam | : 41 Responden |
| Layanan SHILAU | : 34 Responden |
| Layanan Pengadaan | : 28 Responden |
| Layanan Pengelolaan Perencanaan dan program | : 21 Responden |
| Layanan Kerjasama | : 31 Responden |
| Layanan Humas dan Kesekretariatan | : 32 Responden |
| Layanan SBKK | : 24 Responden |
| Layanan PKPK | : 29 Responden |
| Layanan Sistem Informasi | : 68 Responden |
| Layanan Administrasi Mahasiswa dan Lulusan | : 779 Responden |
| Layanan Tata Usaha Jurusan | : 206 Responden |
| Layanan P4M | : 91 Responden |
| Layanan Perpustakaan | : 35 Responden |
| Layanan Manajemen Jurusan | : 58 Responden |

Laporan P4M



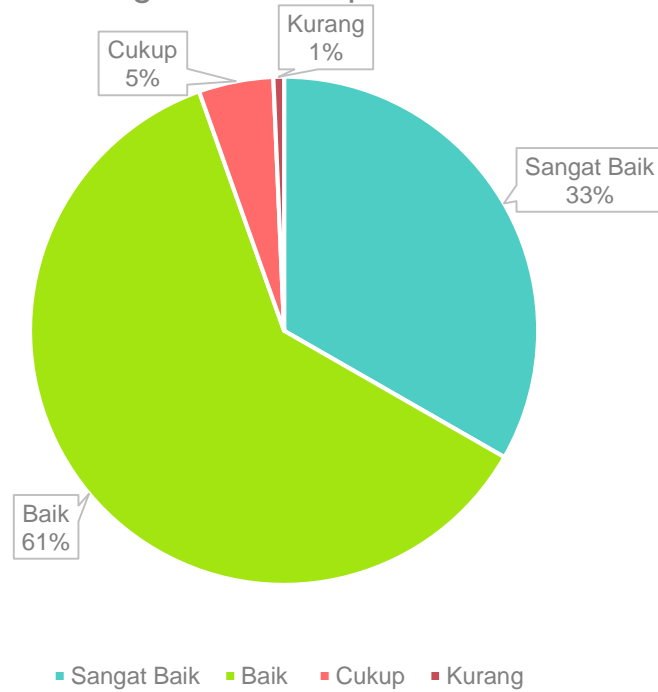
5. Laporan Evaluasi PBL

Evaluasi PBL berdasarkan:

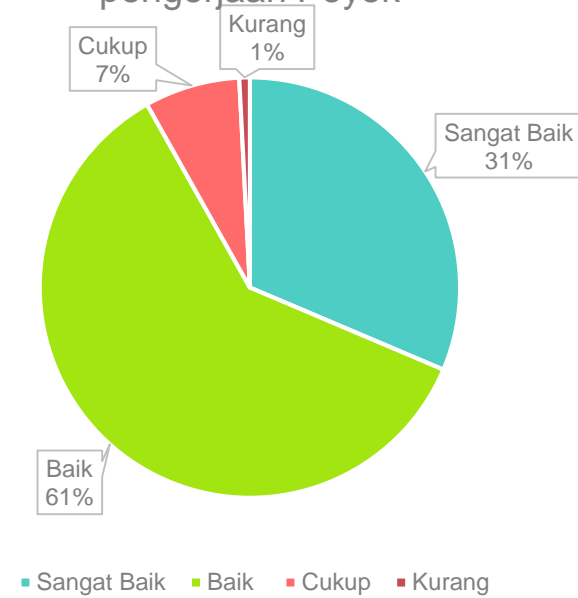
- 1) Respon dari mahasiswa
- 2) Respon dari Stakeholder (Oleh Jurusan) >> dampak pelaksanaan PBL

Hasil Pengukuran Ketercapaian PBL

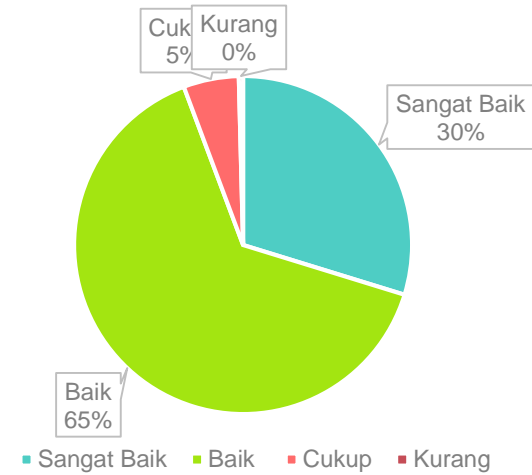
Keandalan (reliability) : Kemampuan Manajer Proyek dalam mengelola proyek dalam tim dan dalam mengelola Workspace PBL



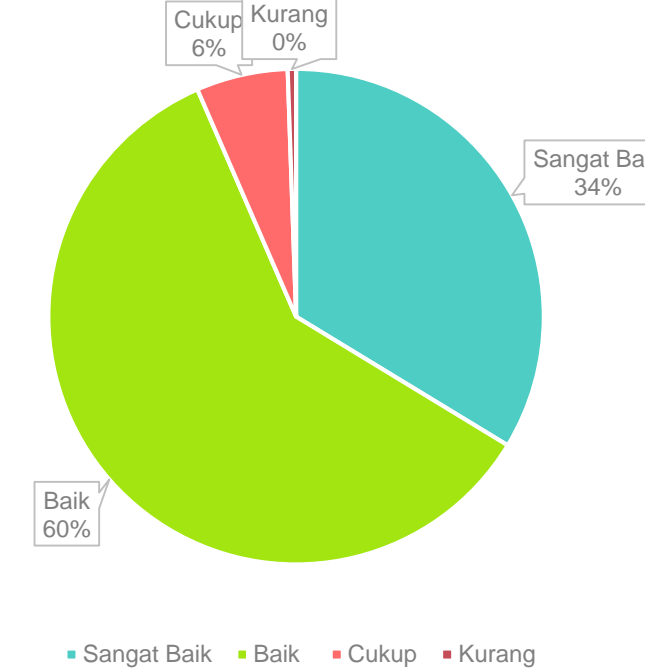
Daya tanggap (responsiveness) : Ketersediaan waktu Manpro berinteraksi dengan mahasiswa dalam pengerjaan Proyek (PBL) dan dalam melayani kebutuhan mahasiswa selama pengerjaan Poyek



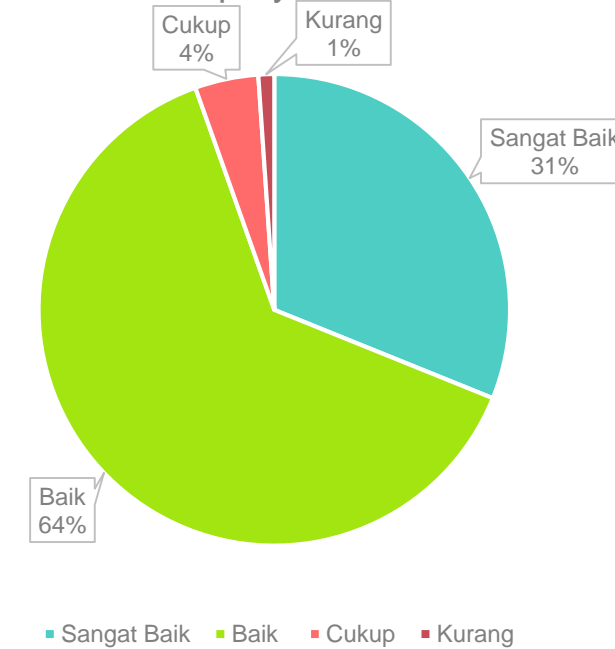
Kepastian (assurance) : Manpro dapat memengaruhi tim proyek dalam ranah kognitif (head), keterampilan yang diperlukan dalam hidup (hand), rasa yang baik (heart), dan kemampuan bermasyarakat secara baik (humanity)



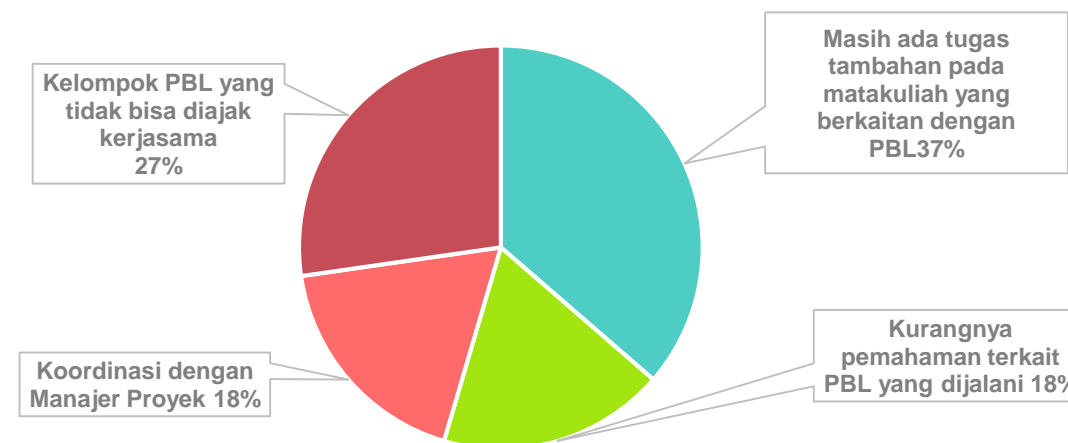
Empati (empathy) : Kepedulian manpro/Co Manpro terhadap mahasiswa selama proses pengerjaan proyek (contoh: kebutuhan peralatan, kerusakan alat, dll)



Tangible: Penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana dalam pengerjaan proyek



Jika Tidak apakah Hubungannya dengan hal berikut :

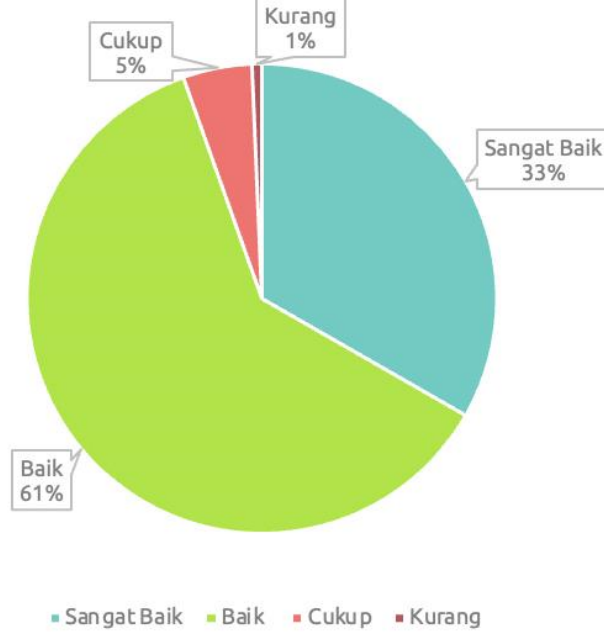


- Masih ada tugas tambahan pada matakuliah yang berkaitan dengan PBL
- Kurangnya pemahaman terkait PBL yang dijalani
- Koordinasi dengan Manajer Proyek
- Kelompok PBL yang tidak bisa diajak kerjasama

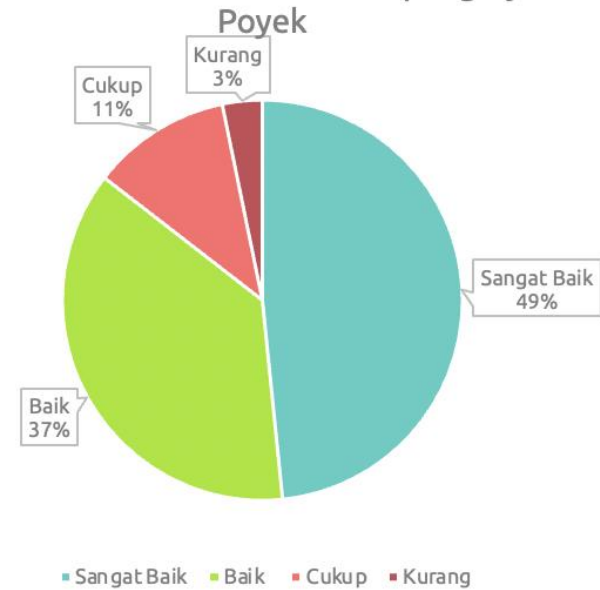
Hasil Pengukuran Ketercapaian PBL



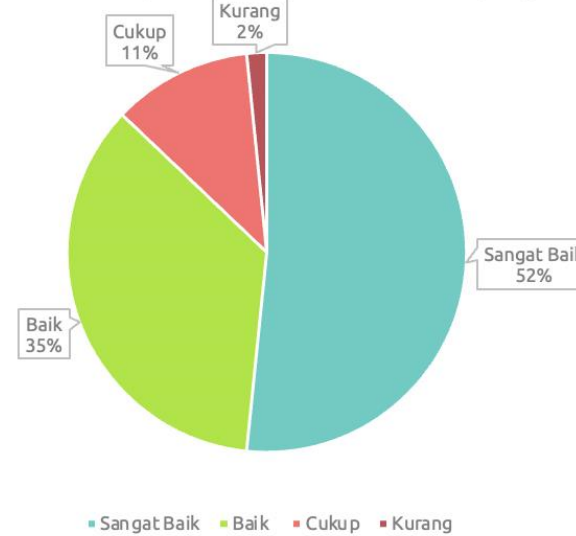
Keandalan (reliability) : Kemampuan Manajer Proyek dalam mengelola proyek dalam tim dan dalam mengelola Workspace PBL



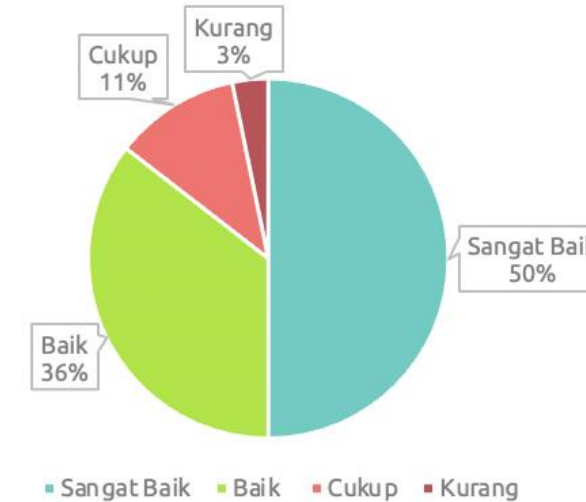
Daya tanggap (responsiveness) : Ketersediaan waktu Manpro berinteraksi dengan mahasiswa dalam pengerjaan Proyek (PBL) dan dalam melayani kebutuhan mahasiswa selama pengerjaan



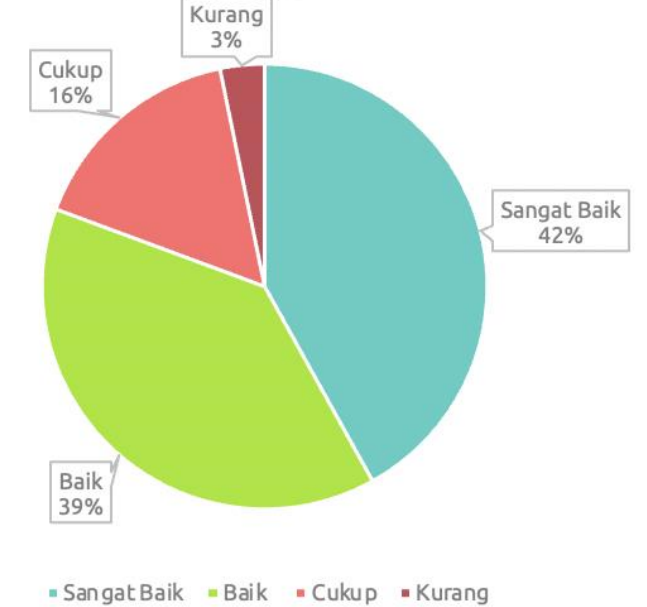
Empati (empathy) : Kepedulian manpro/Co Manpro terhadap mahasiswa selama proses pengerjaan proyek (contoh: kebutuhan peralatan, kerusakan alat, dll)



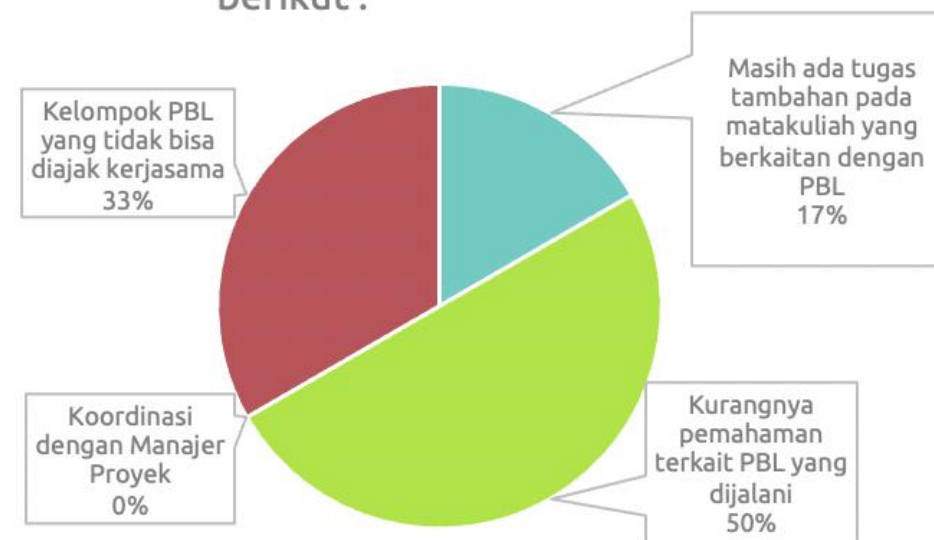
Kepastian (assurance) : Manpro dapat memengaruhi tim proyek dalam ranah kognitif (head), keterampilan yang diperlukan dalam hidup (hand), rasa yang baik (heart), dan kemampuan bermasyarakat secara baik (humanity)



Tangible: Penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana dalam pengerjaan proyek



Jika Tidak apakah Hubungannya dengan hal berikut :

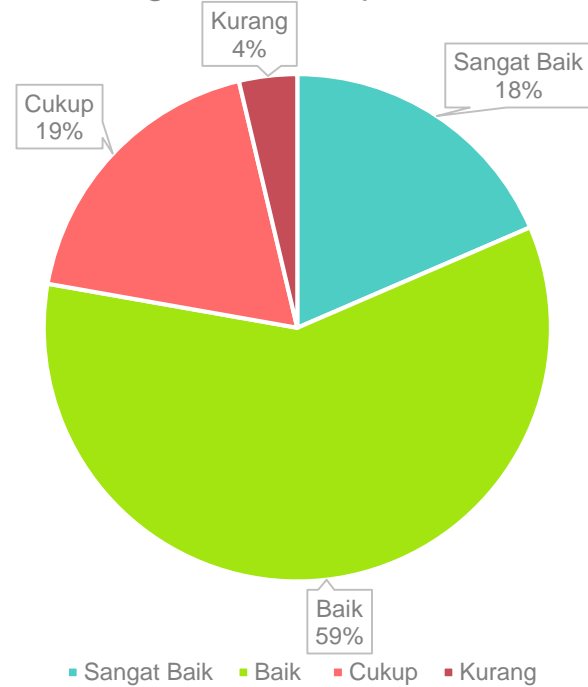


- Masih ada tugas tambahan pada matakuliah yang berkaitan dengan PBL
- Kurangnya pemahaman terkait PBL yang dijalani
- Koordinasi dengan Manajer Proyek
- Kelompok PBL yang tidak bisa diajak kerjasama

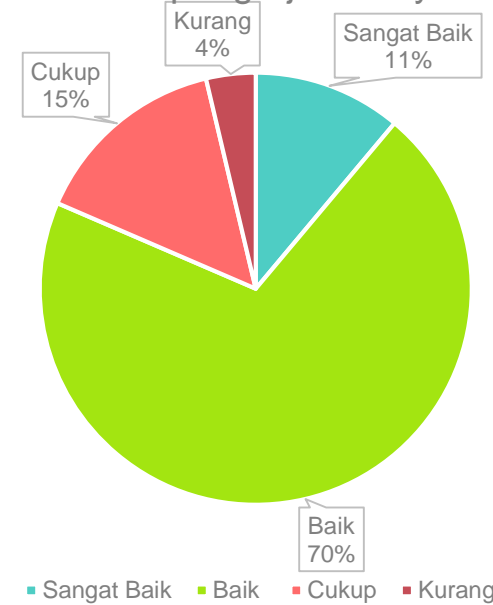
Hasil Pengukuran Ketercapaian PBL



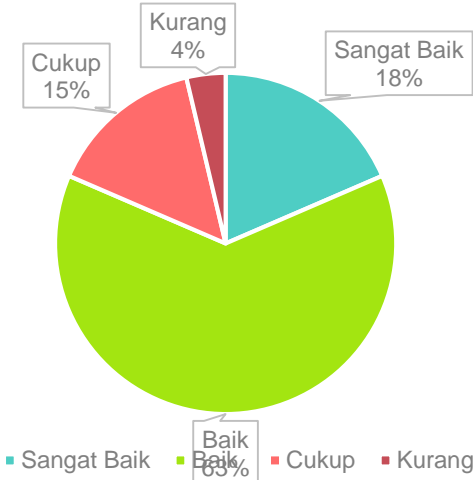
Keandalan (reliability) : Kemampuan Manajer Proyek dalam mengelola proyek dalam tim dan dalam mengelola Workspace PBL



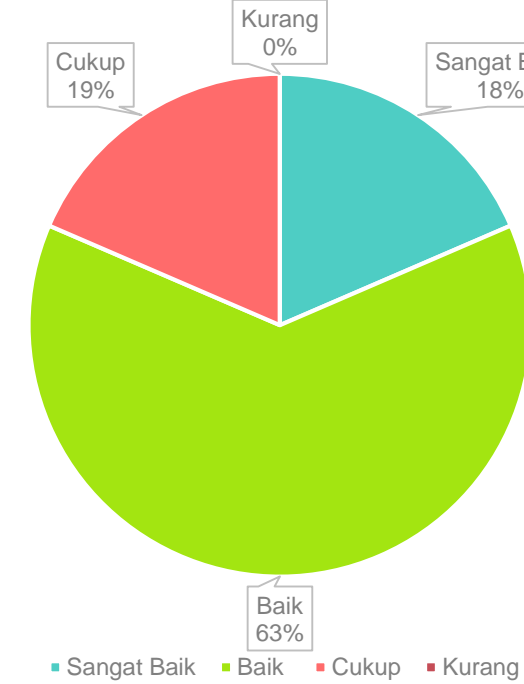
Daya tanggap (responsiveness) : Ketersediaan waktu Manpro berinteraksi dengan mahasiswa dalam pengerjaan Proyek (PBL) dan dalam melayani kebutuhan mahasiswa selama pengerjaan Poyek



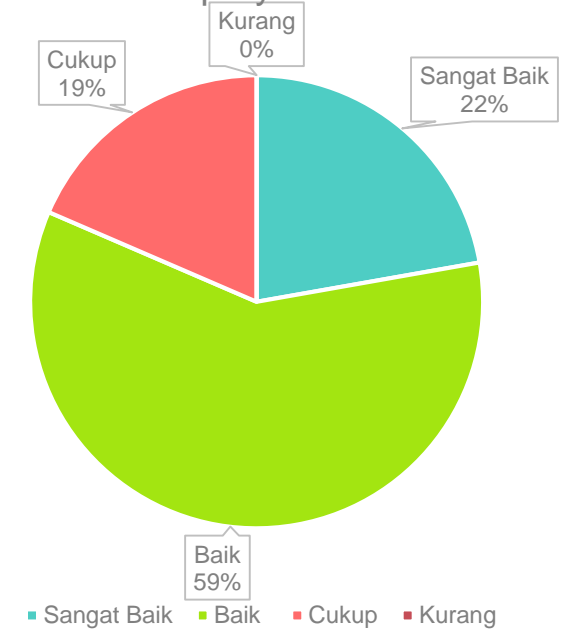
Kepastian (assurance) : Manpro dapat memengaruhi tim proyek dalam ranah kognitif (head), keterampilan yang diperlukan dalam hidup (hand), rasa yang baik (heart), dan kemampuan bermasyarakat secara baik (humanity)



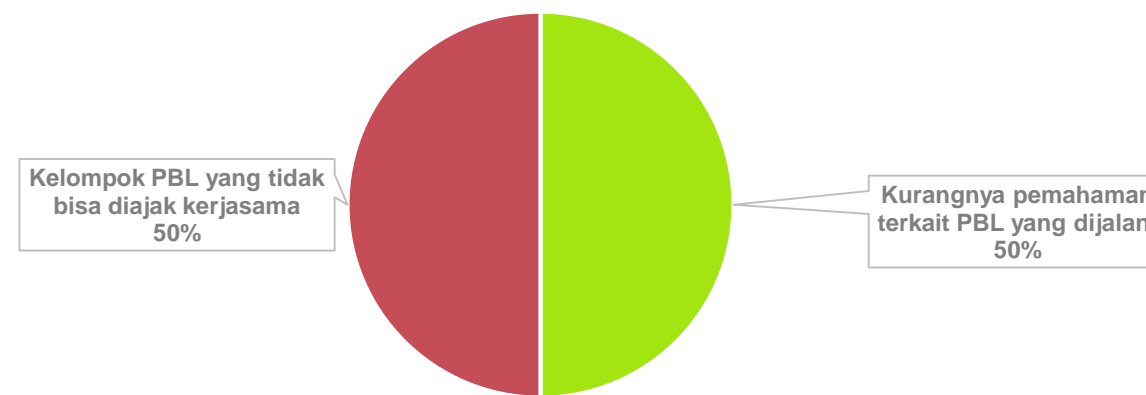
Empati (empathy) : Kepedulian manpro/Co Manpro terhadap mahasiswa selama proses pengerjaan proyek (contoh: kebutuhan peralatan, kerusakan alat, dll)



Tangible: Penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana dalam pengerjaan proyek



Jika Tidak apakah hubungannya dengan hal berikut :

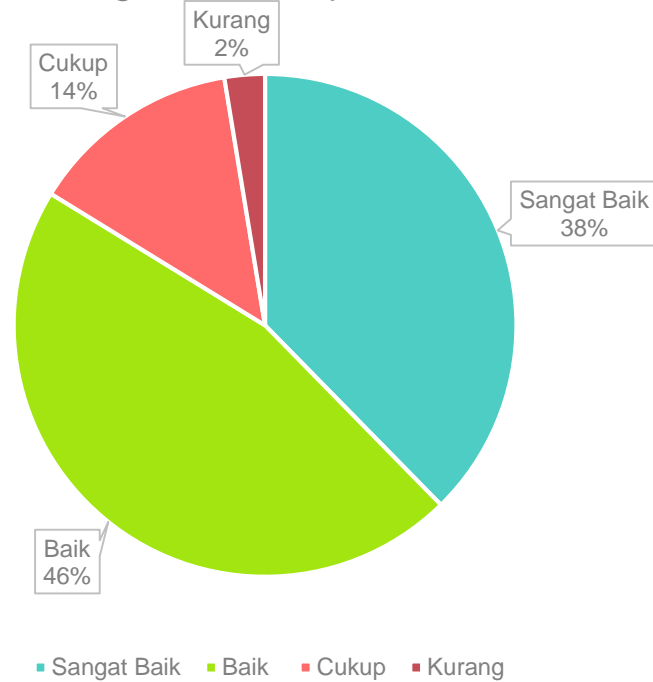


- Masih ada tugas tambahan pada matakuliah yang berkaitan dengan PBL
- Kurangnya pemahaman terkait PBL yang dijalani
- Koordinasi dengan Manajer Proyek
- Kelompok PBL yang tidak bisa diajak kerjasama

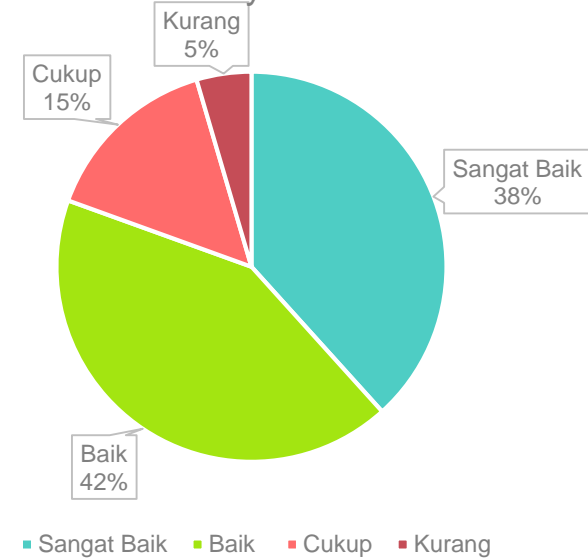
Hasil Pengukuran Ketercapaian PBL



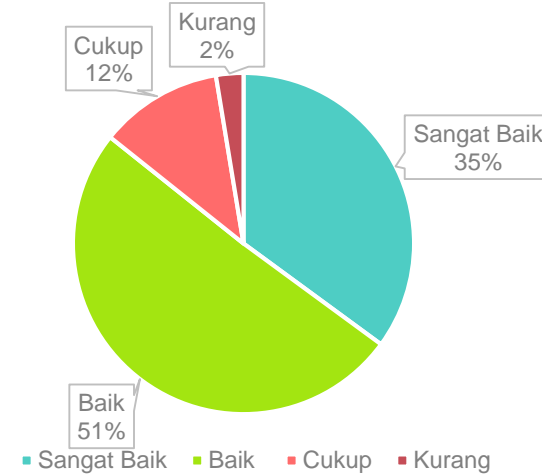
Keandalan (reliability) : Kemampuan Manajer Proyek dalam mengelola proyek dalam tim dan dalam mengelola Workspace PBL



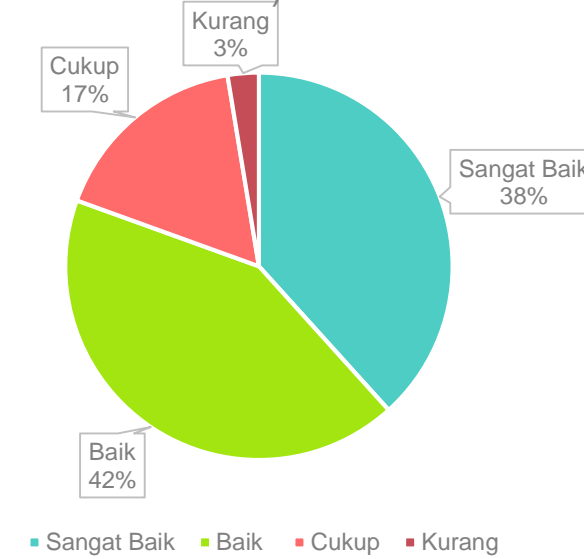
Daya tanggap (responsiveness) : Ketersediaan waktu Manpro berinteraksi dengan mahasiswa dalam pengerjaan Proyek (PBL) dan dalam melayani kebutuhan mahasiswa selama pengerjaan Poyek



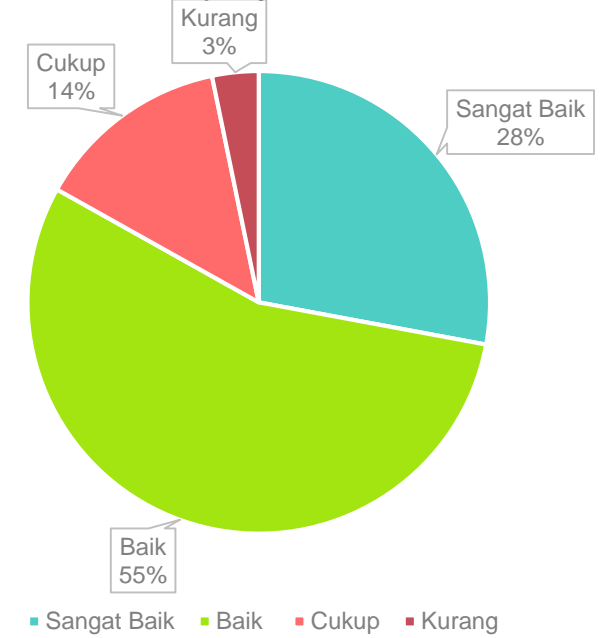
Kepastian (assurance) : Manpro dapat memengaruhi tim proyek dalam ranah kognitif (head), keterampilan yang diperlukan dalam hidup (hand), rasa yang baik (heart), dan kemampuan bermasyarakat secara baik (humanity)



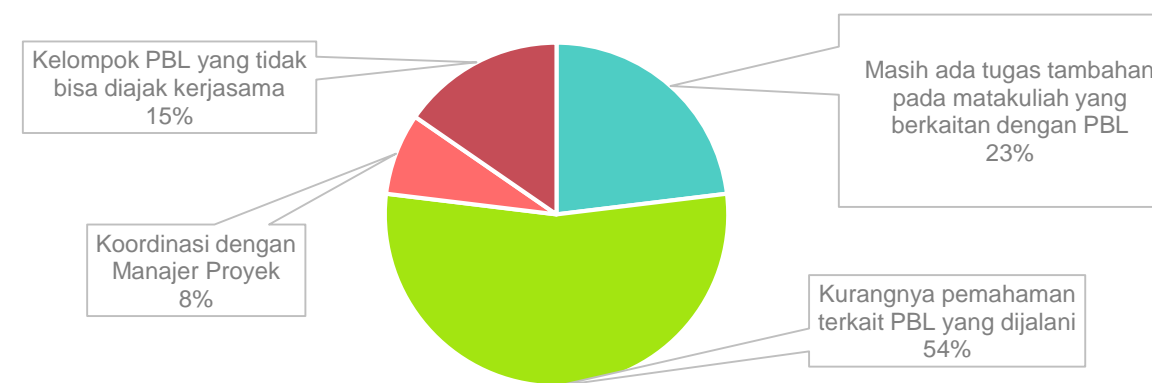
Empati (empathy) : Kepedulian manpro/Co Manpro terhadap mahasiswa selama proses pengerjaan proyek (contoh: kebutuhan peralatan, kerusakan alat, dll)



Tangible: Penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana dalam pengerjaan proyek



Jika Tidak apakah hubungannya dengan hal berikut :



- Masih ada tugas tambahan pada matakuliah yang berkaitan dengan PBL
- Kurangnya pemahaman terkait PBL yang dijalani
- Koordinasi dengan Manajer Proyek
- Kelompok PBL yang tidak bisa diajak kerjasama

Laporan P4M

6. Modul Pembelajaran PPKS

| No | Program Studi | Jumlah Mahasiswa Selesai |
|---------------------|---------------|--------------------------|
| 1 | LPI | 158 |
| 2 | AB | 207 |
| 3 | AM | 225 |
| 4 | AK | 79 |
| 5 | IF | 25 |
| 6 | GM | 1 |
| 7 | MJ | 55 |
| 8 | AN | 21 |
| 9 | RKS | 17 |
| 10 | TRPL | 2 |
| 11 | EL | 2 |
| 12 | EM | 5 |
| 13 | IN | 4 |
| 14 | MK | 52 |
| 15 | RE | 25 |
| 16 | RPE | 14 |
| 17 | MS | 47 |
| 18 | TPPU | 1 |
| 19 | KP | 9 |
| 20 | FABRIKASI | 2 |
| Jumlah Total | | 951 |



Presentasi Jurusan

Dampak Pelaksanaan PBL





Presentasi Satgas PPKS

Shinta Wahyu Hati dan Tim



Laporan P4M



7. Akreditasi dan lain-lain

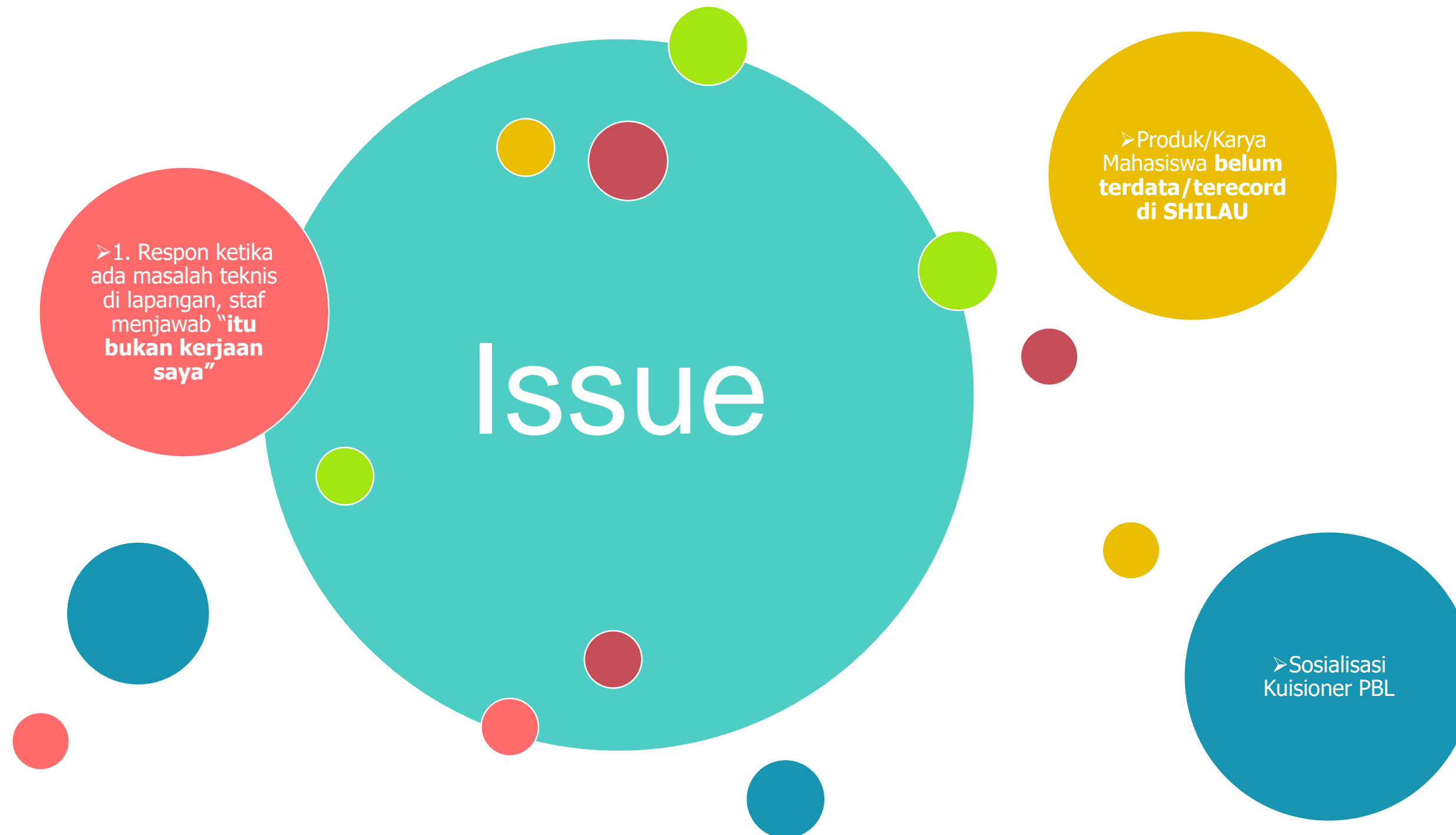
Beberapa hal yang disampaikan:

- 1) Akreditasi
- 2) Pengajuan Prodi Baru
- 3) Catatan lainnya

Akreditasi & Prodi Baru



Presentasi P4M





Presentasi Keterserapan Anggaran

SBPK





Presentasi Progress EA

Metta Santiputri dan Tim



Terima kasih

